

Susilo Dwi Kurniawan. 0418011541. Pengaruh Aplikasi Sistem Irigasi Kapiler dan Berbagai Macam Media Tanam pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum* L.) di bawah bimbingan Ubad Badrudin, S.P., M.P dan Sajuri, S.P., M.P.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi sistem irigasi kapiler dan berbagai macam media tanam pada pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah. Telah dilaksanakan di Desa Klidang Wetan, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Rancangan percobaan yang digunakan Rancangan Split Plot terdiri dengan 2 faktor dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama sistem irigasi (W) sebagai main plot (W_1 = Irigasi Otomatis, W_2 = Irigasi Manual dan faktor kedua adalah macam media tanam (M) sebagai sub plot (M_0 = Tanah, M_1 = Tanah + Pasir + Arang Sekam, M_2 = Tanah + Arang Sekam + Pupuk Kandang, M_3 = Tanah + Pasir + Pupuk Kandang). Data dianalisis dengan uji F, jika berbeda nyata dilanjutkan dengan BNT 5%. Variabel yang diamati tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, diameter batang, panjang akar terpanjang, saat berbunga, jumlah buah per tanaman, bobot buah per buah, bobot buah per tanaman dan bobot akar. Hasil penelitian menunjukkan sistem irigasi (W) berbeda tidak nyata terhadap semua variabel. Macam media tanam (M) berbeda sangat nyata terhadap variabel tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, diameter batang, bobot basah akar, jumlah buah per tanaman, bobot buah per buah dan bobot buah per tanaman. Berbeda nyata terhadap panjang akar terpanjang. Berbeda tidak nyata terhadap saat berbunga. Media tanam terbaik dicapai oleh tanah + arang sekam + pupuk kandang (M_2). Interaksi terbaik dicapai pada kombinasi sistem irigasi otomatis dengan media tanam tanah + arang sekam + pupuk kandang (W_1M_2).

Kata kunci: sistem irigasi, mediatanam, cabai.